



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III MEMPERSIAPKAN
PERSALINAN ERA COVID-19 DI PUSKESMAS PEMBANTU
DESA AJUNG KALISAT JEMBER TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

HANIFA DWI LESTARI

1802039

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022
NASKAH PUBLIKASI**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III MEMPERSIAPKAN
PERSALINAN ERA COVID-19 DI PUSKESMAS PEMBANTU
DESA AJUNG KALISAT JEMBER TAHUN 2022**

Disusun oleh:

HANIFA DWI LESTARI

1802039

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 28 Juli 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



(Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns, M.Kep)



(Erik Adik Putra
Bambang K., S.Kep., Ns,
MSN)



(Oktalia Damar
P.,S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III MEMPERSIAPKAN
PERSALINAN ERA COVID-19 DI PUSKESMAS PEMBANTU
DESA AJUNG KALISAT JEMBER TAHUN 2022**

Hanifa Dwi Lestari¹, Oktalia Damar², Priyani Haryanti³, Erik Adik Putra B.K⁴

ABSTRAK

HANIFA DWI LESTARI. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022”

Latar Belakang: Kecemasan merupakan kondisi individu yang mengalami kegelisahan, kekhawatiran, emosi, dan perasaan ketakutan oleh suatu hal yang tidak diinginkan. Lima ibu hamil mengatakan takut, khawatir dan cemas ketika menjalani kehamilan pada era covid-19. Kecemasan pada ibu hamil berdampak menimbulkan rangsangan kontraksi rahim mengakibatkan tekanan darah meningkat sehingga menimbulkan preeklamsi.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022.

Metode penelitian: desain penelitian korelasional pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah ibu hamil Trimester III sebanyak 30 orang. Alat ukur kecemasan menggunakan kuesioner PASS. Analisa data bivariat dengan uji *spearman's*.

Hasil : hubungan usia dengan tingkat kecemasan nilai $p\text{-value } (0.232) > \alpha(0.05)$, hubungan paritas dengan tingkat kecemasan nilai $p\text{-value } (0.047) < \alpha(0.05)$, hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan nilai $p\text{-value } (0.819) > \alpha(0.05)$.

Kesimpulan: ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan, tidak ada hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid 19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

Saran: peneliti selanjutnya disarankan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil mempersiapkan persalinan era covid-19.

Kata Kunci: COVID-19 – Kecemasan – Kehamilan
xx + 95 halaman + 13 tabel + 3 skema + 17 lampiran

Daftar pustaka: 22, 2013-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO ANXIETY LEVEL OF PREGNANT WOMEN
IN TRIMESTER III PREPARING FOR DELIVERY IN THE ERA OF
COVID-19 AT THE HEALTH PUSKESMAS JEMBER**

AJUNG KALISAT IN 2022

Hanifa Dwi Lestari¹, Oktalia Damar², Priyani Haryanti³, Erik Adik Putra B.K⁴

ABSTRACT

HANIFA DWI LESTARI. "Factors Associated with Anxiety Levels for Pregnant Women in the Third Trimester Preparing for Delivery in the Covid-19 Era at the Ajung Kalisat Sub-Village Health Center, Jember in 2022"

Background: Anxiety is a condition for individuals who experience anxiety, worry, emotions, and feelings of fear by something unwanted. Five pregnant women said they were afraid, worried and anxious when undergoing pregnancy in the Covid-19 era. Anxiety in pregnant women has an impact on stimulating uterine contractions resulting in increased blood pressure, causing preeclampsia.

Objective: To find out the factors related to the level of anxiety of pregnant women in the third trimester of preparing for delivery during the Covid-19 era at the Ajung Kalisat Village Sub-district Health Center, Jember, in 2022.

Research method: correlational research design with cross sectional approach. The population and sample were 30 pregnant women in the third trimester. Anxiety measurement tool using the PASS questionnaire. Bivariate data analysis with *spearman's* test.

Results: the relationship between age and anxiety level obtained p-value (0.232) $>\alpha(0.05)$, parity relationship with anxiety level obtained p-value (0.047) $<\alpha(0.05)$, the relationship between education level and anxiety level obtained p-value value (0.819) $>\alpha(0.05)$.

Conclusion: there is a relationship between parity and the level of anxiety, there is no relationship between age and level of education with the level of anxiety of pregnant women in the third trimester preparing for delivery in the covid 19 era at the Ajung Kalisat Village Assistant Health Center, Jember in 2022

Suggestion: other researchers are advised to look for other factors that can affect the level of anxiety of pregnant women preparing for childbirth in the covid-19 era

Keywords: covid-19 – anxiety – pregnancy

xx + 95 pages + 13 tables + 3 schematics + 17 attachments

References: 22, 2013-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan kondisi individu yang memiliki reaksi kegelisahan, kekhawatiran, emosi, yang memiliki hubungan dengan perasaan ketakutan oleh suatu hal yang tidak diinginkan¹. Berdasarkan hasil penelitian Usman et al. (2018) tentang kecemasan ibu hamil mengalami kecemasan berat sebesar 67,2% saat menjelang persalinan². Kecemasan akibat pandemi COVID-19 menyerang semua kalangan, salah satu contoh yang beresiko mengalami kecemasan terinfeksi virus COVID-19 adalah ibu hamil³. Dampak yang diterima ibu hamil saat merasakan kecemasan yaitu memunculkan rangsangan kontraksi pada rahim yang mengakibatkan tekanan darah meningkat sehingga menimbulkan preeklamsi³.

Studi pendahuluan dilakukan pada 7 Januari 2022 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat kunjungan ibu hamil trimester III pada bulan November dan Desember 2021 sebanyak 24 orang. Kunjungan ibu hamil trimester III pada bulan Januari 2022 sebanyak 33 orang. Berdasarkan hasil wawancara lima orang ibu hamil trimester III semua ibu mengatakan takut, khawatir dan cemas ketika menjalani kehamilan pada era covid terutama saat mengunjungi fasilitas kesehatan dan saat menghadapi persalinan. Tiga orang ibu hamil trimester III memiliki tanda kecemasan dengan tekanan darah yang meningkat rata- rata 130-135 / 80-90 mmHg dan frekuensi nadi rata- rata 98 – 127 kali per menit. Tiga ibu hamil juga memutuskan untuk mengurangi berpergian keluar rumah untuk menjaga kehamilannya tetap sehat. Hal tersebut dirasakan ibu hamil trimester III karena takut akan tertular virus covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember pada tanggal 3-13 Juni 2022. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember. Teknik pengambilan

sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 30 responden. Penelitian ini menggunakan kuisioner PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

No.	Karakteristik Respoinden		Frekuensi	Persentase %
1	Usia	Usia <20 tahun	6	20.0
		Usia 20-35 tahun	21	70.0
		Usia >35 tahun	3	10.0
2	Paritas	Nullipara (belum pernah melahirkan)	16	53.3
		Primipara (1 anak)	11	36.7
		Multipara (2-4 anak)	3	10.0
3	Tingkat Pendidikan	Pendidikan Dasar	16	53.3
		Pendidikan Menengah	11	36.7
		Pendidikan Tinggi	3	10.0
Jumlah			30	100.0

Sumber : data primer terolah, 2022

Analisis :

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dengan jumlah 21 responden (70.0%), sebagian kecil responden berusia >35 tahun dengan jumlah 3 responden (10.0%) dari total 30 responden. Paritas ibu hamil trimester III sebagian besar responden belum pernah melahirkan anak dengan jumlah 16 responden (53.3%), sebagian kecil responden pernah melahirkan 2-4 anak dengan jumlah 3 responden (10.0%) dari total 30 responden. Tingkat pendidikan ibu hamil trimester

III menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenjang pendidikan dasar dengan jumlah 16 responden (53.3%), sebagian kecil responden berjenjang pendidikan tinggi dengan jumlah 3 responden (10.0%) dari total 30 responden.

2. Analisis Univariat

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak Ada Kecemasan	5	16.7
2	Kecemasan Ringan	7	23.3
3	Kecemasan Sedang	4	13.3
4	Kecemasan Berat	14	46.7
Jumlah		30	100.0

Sumber : data primer terolah, 2022

Analisis :

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan berat dengan jumlah 14 responden (46.7%), sebagian kecil responden mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 4 responden (13.3%) dari total 30 responden.

3. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Usia dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

usia	Usia <20 tahun	Usia 20-35 tahun	Usia >35 tahun	Jml	<i>p-value</i>	α
Tingkat kecemasan						
Tidak ada kecemasan	1	3	1	5	0,232	0,05
Kecemasan ringan	0	6	1	7		
Kecemasan sedang	1	3	0	4		
Kecemasasn berat	4	9	1	14		
Jumlah	6	21	3	30		

Sumber : data primer terolah, 2022

Analisis :

Tabel 5 menunjukkan tingkat kecemasan terbanyak adalah kategori kecemasan berat dengan jumlah 14 responden, sedangkan usia terbanyak adalah kategori usia 20-35 tahun dengan jumlah 21 reponden. Jumlah 14 responden tingkat kecemasan kategori berat, sebagian besar berusia 20-35 tahun dengan jumlah 9 reponden dan sebagian kecil berusia >35 tahun dengan jumlah 1 responden. Sebaliknya dari jumlah 4 responden tingkat kecemasan sedang sebagian besar berusia 20-35 tahun dengan jumlah 3 responden dan sebagian kecil berusia <20 tahun dengan jumlah 1 responden. Setelah dilakukan uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. didapatkan hasil *p-value* (0.232) $> \alpha$ (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022.

Tabel 6. Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

Tingkat kecemasan \ Paritas	Nuli	Primi	Multi	Jml	ρ -value	α	Koefisien korelasi
Tidak ada kecemasan	0	3	2	5	0,047	0,05	3,65
Kecemasan ringan	5	2	0	7			
Kecemasan sedang	2	1	1	4			
Kecemasasn berat	9	5	0	14			
Jumlah	16	11	3	30			

Sumber : data primer terolah, 2022

Analisis :

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan terbanyak adalah kategori berat dengan jumlah 14 responden, sedangkan paritas terbanyak adalah kategori nullipara (belum pernah melahirkan anak) dengan jumlah 16 reponden. Jumlah 14 responden tingkat kecemasan kategori berat, sebagian besar paritas nuliparadengan jumlah 9 responden dan sebagian kecil paritas primipara dengan jumlah 5 responden. Sebaliknya dari jumlah 4 responden tingkat kecemasan sedang, sebagian besar paritas nulipara dengan jumlah 2 responden dan sebagian kecil paritas primipara dan multipara dengan jumlah masing-masing 1 responden. Setelah dilakukan uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. didapatkan hasil p -value (0.047) $< \alpha$ (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022. Nilai koefisien korelasi adalah 3,65 artinya korelasi cukup.

Tabel 7. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

Tingkat Pendidikan \ Tingkat kecemasan	Pendidikan Dasar	Pendidikan Menengah	Pendidikan Tinggi	Jml	ρ -value	α
Tidak ada kecemasan	2	3	0	5	0,819	0,05
Kecemasan ringan	4	2	1	7		
Kecemasan sedang	2	2	0	4		
Kecemasasn berat	8	4	2	14		
Jumlah	16	11	3	30		

Sumber : data primer terolah, 2022

Analisis :

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan terbanyak adalah kategori kecemasan berat dengan jumlah 16 responden, sedangkan tingkat pendidikan terbanyak adalah kategori pendidikan dasar dengan jumlah 16 reponden. Jumlah 14 responden tingkat kecemasan kategori berat, sebagian besar pendidikan dasar dengan jumlah 8 responden dan sebagian kecil pendidikan tinggi dengan jumlah 2 responden. Sebaliknya dari jumlah 4 responden tingkat kecemasan sedang, sebagian besar pendidikan dasar dan menengah dengan jumlah masing-masing 2 responden. Setelah dilakukan uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. didapatkan hasil p -value (0.819) $> \alpha$ (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan responden didominasi berusia 20-35 tahun. Sejalan dengan pendapat Alibasjah yang menjelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III berusia 20-35 tahun yaitu berada di usia reproduksi sehat⁴. Usia waita 20-35 tahun memiliki kondisi fisik sehat dan organ reproduksi yaitu uterus sudah mampu memberi perlindungan pada janin serta kondisi psikis seorang ibu sudah mampu merawat dan menjaga kehamilannya⁴. Menurut asumsi peneliti ibu hamil trimester III berada di rentang usia aman yaitu 20-35 tahun tidak mengalami kecemasan karena fisik sehat, organ reproduksi uterus mampu memberi perlindungan pada janin dan kondisi psikis sudah mampu merawat dan menjaga kehamilannya

b. Paritas

Hasil penelitian tabel 2 menunjukkan jumlah responden didominasi kategori nulipara (belum pernah melahirkan anak). Sejalan dengan pendapat Setiawan & Faiza sebagian besar ibu pertama melahirkan sebesar 62,5% responden⁵. Ibu yang belum pernah melahirkan akan memiliki kecemasan yang lebih karena belum pernah melahirkan⁵. Menurut asumsi peneliti ibu hamil nulipara mengalami kecemasan karena belum pernah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya.

c. Tingkat pendidikan

Hasil penelitian tabel 3 menunjukkan jumlah responden didominasi berjenjang pendidikan dasar. Sejalan dengan penelitian Sukaedah & Fadilah sebagian besar ibu hamil trimester III sebanyak 61,46% berjenjang pendidikan rendah⁶. Seseorang dengan pendidikan tinggi semakin tinggi pula untuk mencari fasilitas kesehatan dan sebaliknya seseorang dengan pendidikan

rendah akan menyebabkan seseorang mengalami stres dan cemas karena kurangnya informasi yang didapatkan⁷. Menurut asumsi peneliti ibu hamil trimester III mengalami kecemasan karena kurangnya memahami pengetahuan tentang proses persalinan yang diperoleh.

2. Tingkat kecemasan

Hasil penelitian tabel 4 menunjukkan jumlah responden didominasi mengalami kecemasan berat. Sejalan dengan penelitian Alibasjah sebagian besar respon den mengalami kecemasan berat sebanyak 39,7% responden⁴. Ibu hamil yang mengalami kecemasan disebabkan karena melakukan penyesuaian diri dengan perubahan fisik dan psikologis⁷. Ibu hamil dalam tingkat kecemasan berat memiliki fokus pada pikiran akan menjadi perhatian dalam tindakannya, penurunan persepsi tetapi dapat mendengar arahan orang lain dan ibu hamil dengan tingkat kecemasan berat penurunan persepsi serta tidak dapat berpikir tentang hal lain⁸. Menurut asumsi peneliti kecemasan dapat terjadi pada ibu hamil trimester III karena semakin dekat dengan hari persalinan.

3. Hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19

Hasil analisa data menggunakan uji *Spearman's* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. didapatkan hasil *p-value* (0.232) $> \alpha$ (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alibasjah yang menyatakan bahwa ada hubungan antara usia ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan ($p=0,018$)⁴. Usia waita 20-35 tahun merupakan usia aman untuk menjalani kehamilan karena memiliki kondisi fisik sehat

dan organ reproduksi yaitu uterus sudah mampu memberi perlindungan pada janin serta kondisi psikis seorang ibu sudah mampu merawat dan menjaga kehamilannya⁴. Kehamilan usia muda yaitu <20 tahun dan > 35 tahun memiliki beberapa resiko yaitu memiliki kecenderungan mengalami naiknya tekanan darah dan resiko tertinggi yaitu kematian ibu sata menjalani kehamilan¹⁰. Menurut asumsi peneliti bahwa usia tidak berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil karena sejalan dengan teori bahwa usia 20-35 tahun berada di rentang aman untuk menjalani kehamilan karena memiliki kondisi fisik sehat dan organ reproduksi serta kondisi psikis sehingga kecil kemungkinan tidak memiliki resiko tinggi mengalami kecemasan.

4. Hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19

Hasil analisa data menggunakan uji *Spearman's* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. didapatkan hasil *p-value* (0.047) < α (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rinata & Andayani terdapat hubungan anatara paritas dengan tingkat kecemasan (p value = 0.000)¹. Ibu yang belum pernah melahirkan masih belum memiliki bayangan mengenai persalinan, sedangkan ibu hamil yang pernah pengalaman melahirkan sudah memiliki gambaran akan proses persalinan dari kehamilan sebelumnya⁵. Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara paritas nullipara dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III karena sejalan dengan teori yang menyatakan ibu yang belum memiliki pengalaman melahirkan lebih cenderung mengalami kecemasan terutama di era covid-19. Ibu yang belum pernah melahirkan masih belum memiliki bayangan mengenai persalinan sehingga dapat menimbulkan tingginya tingkat kecemasan.

Adanya hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di era covid-19 maka perlu adanya perlunya edukasi mempersiapkan persalinan pada ibu hamil agar dapat lebih siap dalam menghadapi persalinan dan tindakan coping yang efektif untuk mencegah kecemasan yang mempengaruhi proses persalinan dengan cara mencari informasi yang akurat tentang proses persalinan seperti menanyakan kepada petugas kesehatan.

5. Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19

Hasil analisa data menggunakan uji *Spearman's* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. didapatkan hasil *p-value* (0.819) $> \alpha$ (0.05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Br. Situmorang yang menyatakan ada hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III (*p value* = 0,002)¹⁰. Tingkat pendidikan di jenjang SD, SMP, SMA serta perguruan tinggi memiliki pengaruh terhadap proses dan kemampuan berfikir seseorang dengan menangkap informasi baru dengan cepat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin berkualitas pengetahuan dan intelektualnya¹⁰. Tingkat pendidikan menentukan seorang ibu memahami pengetahuan tentang proses persalinan sehingga semakin bertambah usia kehamilan ibu dapat mempersiapkan fisik dan psikologinya¹¹. Menurut asumsi peneliti juga latar belakang pendidikan seorang ibu tidak mempengaruhi persepsi terhadap kecemasan. Ibu hamil dengan semua jenjang pendidikan di masa covid-19 saat ini lebih banyak menghabiskan waktu dengan media elektronik dimana seorang ibu dapat mencari informasi dan menerima informasi dengan lebih matang

sehingga dapat memotivasi dirinya untuk memecahkan sebuah masalah sehingga dapat menurunkan kecemasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Distribusi frekuensi berdasarkan usia didominasi oleh 20-35 tahun. Distribusi frekuensi berdasarkan paritas didominasi oleh kategori nullipara (belum pernah melahirkan ana). Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan didominasi berjenjang pendidikan dasar. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan didominasi kategori kecemasan berat. ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan, tidak ada hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid 19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022.

2. Saran

a. Bagi Puskesmas Pembantu Desa Ajung

Perlunya malekukan edukasai kepada ibu hamil trimester III yang belum pernah memiliki pengalaman melahirkan tentang persiapan persalinan dan cara mengendalikan perubahasn psikolog untuk mrngantisipasi kecemasan ibu hamil trimester III.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk pembelajaran mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber data bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan era covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,M.Kep., Dp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Dr. Santi Indriasari selaku Kepala Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember
3. Ibu Endang Kusriani, Amd. Keb selaku Pimpinan Puskesmas pembantu Desa Ajung Kalisat Jember
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
7. Ibu Oktalia Damar P.,S.Kep., Ns., MAN selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.
8. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns, M.Kep selaku ketua penguji sidang skripsi.
9. Bapak Erik Adik Putra, S.Kep., Ns, MSN selaku penguji I sidang skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018a). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14–20.
2. Usman, F. R., Kundre, R. M., & Onibala, F. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengankepatuhan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Bahukota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(1).
3. Nurhasanah, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19: Literatur Review. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), 25–30.
4. Alibasjah, R. W., Izza, K., & Susiloningsih, N. (n.d.). *Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Cirebon.*

5. Setiawan, S. A., & Faiza, L. N. (2021). Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Normal The Relationship between Parity and the Anxiety Level of Mother Facing Normal Delivery. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 128–135.
6. Sukaedah, E., & Fadilah, L. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 3(1), 56–62.
7. Muzayyana, M., & Saleh, S. N. H. (2021). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).
8. Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14.
9. Heriani. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(2), 1–7.
10. Br. Situmorang, R., Rossita, T., & Tepi, D. R. (2020). Hubungan Umur Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4 Tahun 2020 Tema : "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0" Kisaran, 19 September 2020, September*, 494–94.
11. Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018b). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>